

Perlindungan Kaum Minoritas Jadi Prioritas Tito

TIDAK HARUS PERIORITASKAN perlindungan pada yang dinamakan minoritas! Baik dilihat dari sudut suku, etnis maupun Agama, ... karena setiap WARGA harus diperlakukan SAMA hak dan kewajibannya! Jadi, aparat keamanan, dalam hal ini POLISI harus bisa melindungi keamanan (harta dan jiwa) setiap WARGA, tak peduli mayoritas maupun yg tergolong minoritas!

Dan dalam praktek, TIDAK mungkin lebih dahulu ditanyai warga yg terancam tindak kekerasan itu apakah tergolong minoritas, ... bisa saja dipandang dari suku Jawa dia tergolong mayoritas, tapi karena beragama Kristen dia tergolong minoritas!? Lalu, dibiarkan saja atau dapatkan prioritas dilindungi? Kok ya, sepertinya mengada-ada saja, ...

Kenapa tidak ambil sikap TEGAS lindungi setiap warga dari tindak KEKERASAN oleh siapapun, sekalipun pencuri-ayam tetap harus dilindungi dari penganiaya massa! TIDAK BOLEH dan jangan biarkan ada orang main menghakimi sendiri!

Atau ada pengertian lain dari Jenderal Tito dengan menegaskan akan memberi "Perlindungan" khusus bagi minoritas, ...? Entahlah!

Salam,
ChanCT

Sunny ambon ilmesengero@gmail.com [GELORA45] 於 19/6/2018 2:22 寫道:

Yang dimaksudkan dengan minoritas itu siapa atau yang mana?

http://mediaindonesia.com/read/detail/56118-perlindungan-kaum-minoritas-jadi-prioritas-tito?utm_source=dable

Perlindungan Kaum Minoritas Jadi Prioritas Tito

Penulis: **Budi Ernanto** Pada: Kamis, 14 Jul 2016, 18:16 WIB [Polkam dan HAM](#)



MI/Panca Syurkani

KEPALA Kepolisian Negara RI Jenderal Tito Karnavian menyatakan perlindungan terhadap kaum minoritas akan menjadi salah satu program prioritas yang diutamakan. Itu nantinya akan dia sampaikan ke jajarannya saat memberikan arahan di Mabes Polri, Jakarta, Jumat (15/7).

"Saya ingin satuan di wilayah mengedepankan fungsi preventif dulu, tidak cukup hanya dengan penangkapan dan penindakan. Yang terpenting fungsi pembinaan masyarakat dan intelijen. Satuan wilayah harus banyak lakukan komunikasi dengan kelompok yang punya potensi konflik," kata Tito di Gedung PTIK, Jakarta, Kamis (14/7).

Selain persoalan perlindungan kaum minoritas, arahan yang akan disampaikan Tito ialah masalah pelayanan publik, profesionalisme, penegakan hukum, stabilitas keamanan, dan ketertiban. Termasuk reformasi internal, yaitu pembenahan kultural di institusi.

Tito menekankan pesan Presiden Joko Widodo juga yang akan disampaikan ke jajarannya, yakni solidaritas internal dan reformasi internal secara menyeluruh. "Tujuannya meningkatkan kepercayaan publik terhadap polisi," ujarnya.

Suksesor Jenderal Badrodin Haiti itu juga menegaskan bahwa pemikiran yang ia sampaikan harus diikuti. "Pokok pikiran yang akan saya sampaikan harus diikuti, dilaksanakan, dan diterjemahkan. Kemudian nanti akan disusun tim termasuk pembagian tugas untuk menjabarkan pokok pikiran tersebut," tandasnya. (OL-5)